

The study was conducted in the Subdistrict of Pondok Gede, Bekasi Regency, West Java. This region has been considered as a growing settlement area. In this region many housing complexes have been built by developers as well as by government and private institutions, so that, consequently, fast substantial changes have occurred in this study area. The growth of the housing complex would, sooner or later, cause considerable effects on the behaviour of the inhabitants long before the development of the housing complex has taken place, and may eventually change the social and economic conditions of the community.

In general, the study aims at finding out the influence of the growth of the housing complex, especially on the social and economic conditions of the native inhabitants, and in particular, at investigating the relations between the growth of the housing complex and 1) the submission age of the elementary school children of the native inhabitants, 2) the social activities of the native indigenous people, and 3) the average household income of the native inhabitants.

The samples of the study area the native population of Pondok Gede Subdistrict, Bekasi Regency, whereas the respondents consist of 150 household heads who live around the housing complex. The number of respondent are estimated based on the Morgan tables, and are selected through purposive sampling from two locations which are considered as the key area. The method of the study was conducted by using one-way variance analysis with significance rates of 0.01 and 0.05.

The study shows that development of the housing complex has significant influences on 1) the submission age of elementary school children ( $F = 45.758$ ) with a probability rate of  $2.903E-10$ , and a significance level of the value of  $F$  of 99 percent; 2) the social activities ( $F = 29.050$ ) with a probability rate of  $2.723E-07$  and a significance level of 99 percent; and 3) the average household income with ( $F = 86.913$ ) and with a probability rate of  $1.500E-13$ , and a significance level of 99 percent.

It could be concluded that the growth of the housing complex in the Subdistrict of Pondok Gede has significant influence on the submission age of elementary school children, and on the social activities as well as income of the native inhabitants.

Keywords : *Housing Problem - Social Economic Conditions-Change of Occupation of the Local People of the Pondok Gede Subdistrict*

## INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pondok Gede Kabupaten Bekasi Jawa Barat, yang merupakan daerah pertumbuhan permukiman. Di daerah penelitian ini banyak dibangun kompleks perumahan yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang perumahan (develover), maupun oleh instansi pemerintah dan swasta yang diperuntukkan bagi karyawannya, sehingga daerah penelitian ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Pertambahan kompleks perumahan secara cepat atau lambat akan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat yang bertempat tinggal jauh sebelum kompleks perumahan itu berkembang, yang pada akhirnya akan merubah kondisi sosial dan kondisi ekonomi dari masyarakat tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh pertambahan kompleks perumahan terutama terhadap kondisi sosial dan kondisi ekonomi penduduk asli setempat, sedangkan secara khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pertambahan kompleks perumahan dengan:

1) usia masuk sekolah dasar bagi anak dari keluarga penduduk asli setempat; 2) frekuensi kegiatan sosial penduduk asli setempat; 3) besarnya pendapatan rumah tangga penduduk asli setempat;

Populasi sasaran penelitian ini adalah penduduk asli Kecamatan Pondok Gede Bekasi dengan pengambilan sampel responden sebanyak 150 Kepala Keluarga (KK) yang tinggal di sekitar kompleks perumahan, jumlah tersebut dihitung berdasarkan tabel Morgan, sedangkan sampel wilayah dipilih 2(dua) lokasi sebagai daerah kunci yang ditentukan secara purposive sampling. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis varians satu arah dengan taraf signifikansi 0,01 dan 0,05.

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa pertambahan kompleks perumahan berpengaruh positif terhadap: 1) usia anak masuk sekolah dasar diperoleh nilai  $F = 45,758$  dengan probabilitas sebesar  $2,903E-10$ . Nilai  $F$  ini signifikan untuk taraf kepercayaan 99%; 2) frekuensi kegiatan sosial diperoleh nilai  $F = 29,050$  dengan probabilitas sebesar  $2,723E-07$ . Nilai  $F$  ini signifikan untuk taraf kepercayaan 99 %; 3) besarnya pendapatan diperoleh nilai  $F = 86,913$  dengan probabilitas sebesar  $1,500E-13$ . Nilai  $F$  ini signifikan untuk taraf kepercayaan 99%.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan, bahwa pertambahan kompleks perumahan perumahan di Kecamatan Pondok gede berpengaruh positif terhadap usia anak masuk sekolah, frekuensi kegiatan sosial dan besarnya pendapatan penduduk asli setempat.